

# **GAMBARAN *SPIRITUAL WELL BEING* PADA PENGHAYAT KEPERCAYAAN SAPTA DARMA**

***Nastity Egalindra Palupi***

**18081319**

## **ABSTRAK**

*Spiritual well being* merupakan keadaan yang dialami oleh individu dimana mereka telah berada di perasaan puas dalam hubungannya dengan Tuhan dan lingkungan sekitar, sehingga individu dapat mencapai tujuan dan makna hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perbedaan tingkat *spiritual well being* pada penghayat kepercayaan Sapta Darma. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini berjumlah 104 yang terdiri dari 54 laki-laki dan 50 perempuan dengan kriteria usia 15 tahun sampai 80 tahun dan telah memiliki pengalaman menjadi penghayat Sapta Darma. Analisis penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin, rentang usia, dan lamanya menjadi penghayat kepercayaan Sapta Darma. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian : 1) *independent t-test* diperoleh  $t = 2.218$  dengan  $p = 0.951$  yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *spiritual well being* penghayat laki-laki dengan penghayat perempuan; 2) *One Way Anova*  $F = 1.595$  dengan Sig. 0.208 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rentang usia dewasa awal, dewasa tengah, dan dewasa akhir; 3) *independent t-test* diperoleh  $t = 1.126$  dengan  $p = 0.291$  yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara penghayat lama dengan penghayat baru. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *spiritual well being* pada penghayat kepercayaan Sapta Darma berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan lamanya menjadi penghayat kepercayaan Sapta Darma tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : *Spiritual Well Being*, Penghayat, Kepercayaan Sapta Darma

# **GAMBARAN SPIRITUAL WELL BEING PADA PENGHAYAT KEPERCAYAAN SAPTA DARMA**

***Nastity Egalindra Palupi***

***18081319***

## **ABSTRACT**

*Spiritual well-being is a state experienced by individuals where they feel satisfied in their relationship with God and the surrounding environment, so that individuals can achieve the goals and meaning of life. This research aims to describe the differences in levels of spiritual well-being among adherents of the Sapta Darma belief. In this research, the method used is descriptive quantitative. There were 104 research subjects consisting of 54 men and 50 women with age criteria of 15 years to 80 years and had experience as adherents of Sapta Darma. The analysis of this research is in terms of gender, age range, and length of time as an adherent of the Sapta Darma belief. The data analysis technique used in this research is the Assumption Test, namely the Normality Test and Homogeneity Test. Based on the research results: 1) independent t-test obtained  $t = 2.218$  with  $p = 0.951$ , which means there is no significant difference between the spiritual well being of men and women; 2) One Way Anova  $F = 1.595$  with Sig. 0.208, which means there is no significant difference between the age ranges of early adulthood, middle adulthood and late adulthood; 3) independent t-test obtained  $t = 1.126$  with  $p = 0.291$ , which means there is no significant difference between old adherents and new adherents. The research conclusion shows that the spiritual well-being of adherents of the Sapta Darma belief based on gender, age range and length of time as adherents of the Sapta Darma belief does not have significant differences.*

*Keywords: Spiritual Well Being, Observer, Sapta Darma Belief*